

Install LAMP di Ubuntu 16.04 Server

LAMP (Linux Apache Mysql PHP) merupakan kumpulan software open sources yang umum digunakan untuk host suatu konten website, baik website dinamis maupun aplikasi berbasis web. Apache berfungsi sebagai web server, Mysql database sebagai penyimpan data website dan PHP memproses konten dinamis. Pada artikel ini kami akan menunjukkan bagaimana cara menginstall LAMP pada Ubuntu 16.04 server.

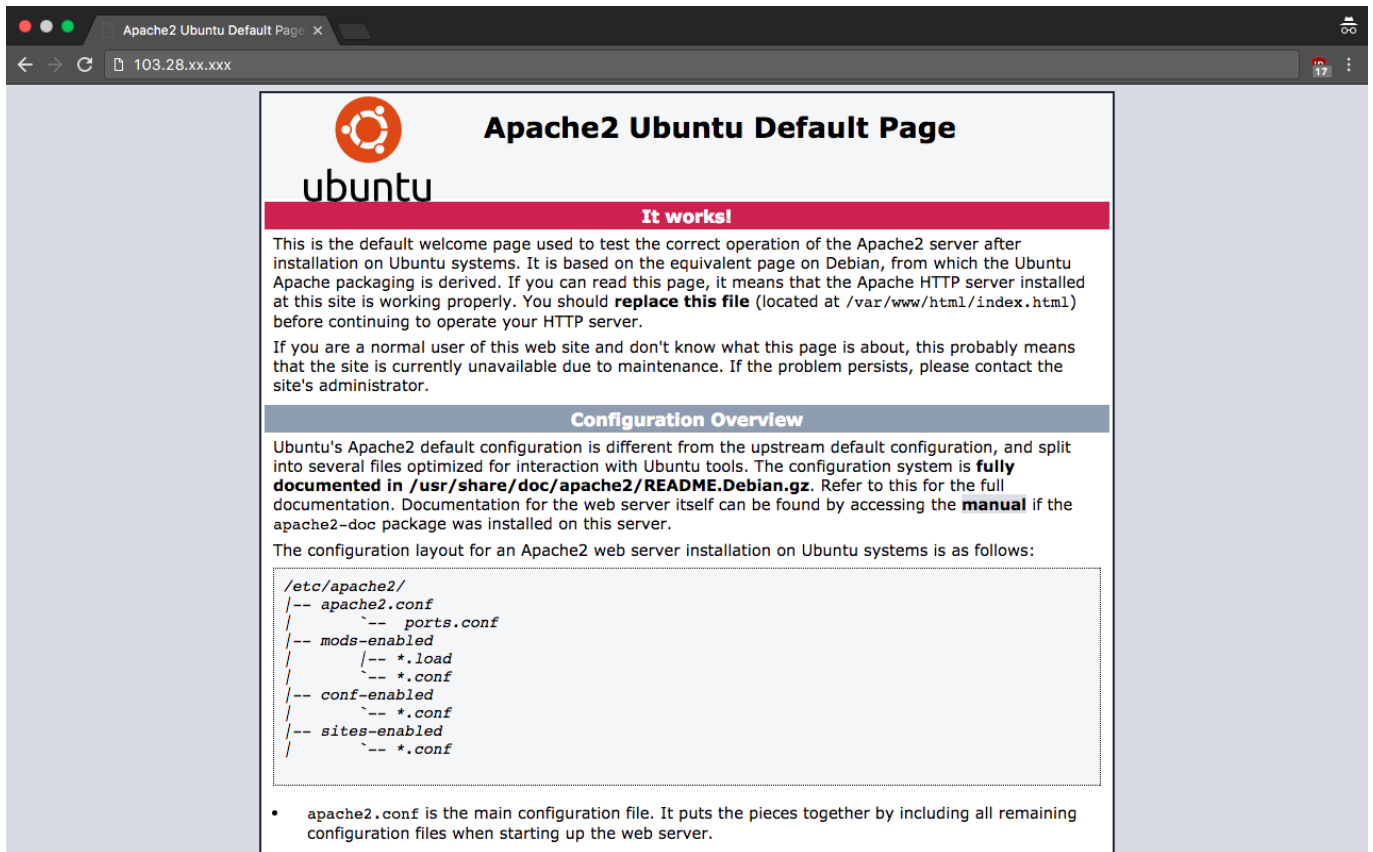
Prasyarat

1. Login ke server melalui [SSH](#).
2. Update system Ubuntu 16.04 server anda.
[crayon-5da83ec892dcd262508646/]
3. Artikel ini ditujukan untuk non-root user. Perintah yang memerlukan hak administratif diawali dengan [sudo](#).

Apache

1. Install Apache 2.4 melalui Ubuntu repository :
[crayon-5da83ec892dd2940552460/]
2. Setelah proses intallasi Apache 2.4 selesai dilakukan, buka web browser favorit anda dan ketikan IP Public server anda pada tab URL.
[crayon-5da83ec892dd4062938474/]

Bila Apache 2.4 berhasil terinstall maka anda akan mendapati halaman Apache2 Ubuntu Default Page seperti gambar dibawah ini :



Secara default document root dari Apache 2.4 terletak pada direktori `/var/www/html`, direktori tersebut yang nantinya dapat digunakan untuk menghostingkan file website anda.

MySQL

1. Ketikkan perintah berikut untuk memulai installasi MySQL server :
[crayon-5da83ec892dd6936645187/]
2. Ditengah proses installasi MySQL server, anda akan mendapati jendela CLI yang meminta anda menginput password root untuk MySQL server anda. Pastikan anda menggunakan password yang aman.
3. Setelah proses installasi MySQL selesai, anda dapat login ke MySQL anda dengan mengetikkan perintah :
[crayon-5da83ec892dd7760776885/]

```
[root@kbapache:~# mysql -u root -p
[Enter password:
Welcome to the MySQL monitor.  Commands end with ; or \g.
Your MySQL connection id is 6
Server version: 5.7.16-0ubuntu0.16.04.1 (Ubuntu)

Copyright (c) 2000, 2016, Oracle and/or its affiliates. All rights reserved.

Oracle is a registered trademark of Oracle Corporation and/or its
affiliates. Other names may be trademarks of their respective
owners.

Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear the current input statement.

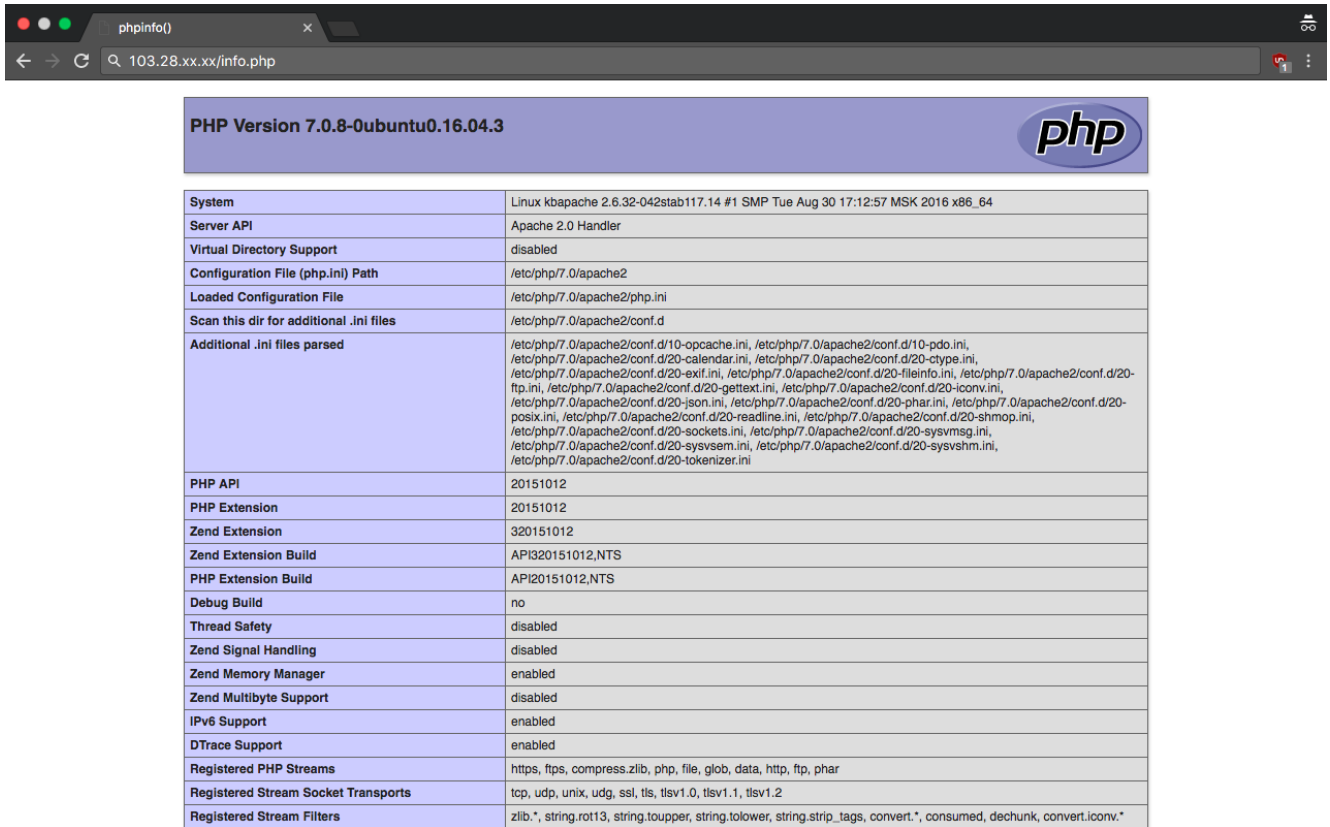
mysql> █
```

PHP 7.0

1. Untuk memulai instalasi PHP 7.0, ketikan perintah berikut :
[crayon-5da83ec892dd8578318766/]
2. Untuk menguji apakah PHP 7.0 sudah berjalan pada server, anda dapat membuat halaman PHP Info yang berfungsi sebagai penampil informasi versi PHP yang berjalan pada server anda. Ketikan perintah berikut untuk membuat file info.php :
[crayon-5da83ec892dda328096982/]
3. Tekan tombol **“i”** pada keyboard untuk memulai melakukan editing dan isikan dengan script dibawah ini :
[crayon-5da83ec892ddb543274891/]
4. Tekan tombol **“esc”** untuk keluar dari mode editing dan ketikan **“:wq”** untuk menyimpan file info.php.
5. Buka web browser anda dan akses halaman PHP Info anda melalui URL :
[crayon-5da83ec892ddc548241137/]

Apabila PHP berhasil terinstall pada server, maka akan tampil

halaman informasi PHP seperti gambar dibawah ini :



PHP Version 7.0.8-0ubuntu0.16.04.3	
System	Linux kbpapache 2.6.32-042stab117.14 #1 SMP Tue Aug 30 17:12:57 MSK 2016 x86_64
Server API	Apache 2.0 Handler
Virtual Directory Support	disabled
Configuration File (php.ini) Path	/etc/php/7.0/apache2
Loaded Configuration File	/etc/php/7.0/apache2/php.ini
Scan this dir for additional .ini files	/etc/php/7.0/apache2/conf.d
Additional .ini files parsed	/etc/php/7.0/apache2/conf.d/10-opcache.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/10-pdo.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-calendar.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-ctype.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-exif.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-fileinfo.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-ftp.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-gettext.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-iconv.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-json.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-phar.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-posix.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-readline.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-shmop.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-sockets.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-sysmsg.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-syssem.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-sysvshm.ini, /etc/php/7.0/apache2/conf.d/20-tokenizer.ini
PHP API	20151012
PHP Extension	20151012
Zend Extension	320151012
Zend Extension Build	API320151012,NTS
PHP Extension Build	API20151012,NTS
Debug Build	no
Thread Safety	disabled
Zend Signal Handling	disabled
Zend Memory Manager	enabled
Zend Multibyte Support	disabled
IPv6 Support	enabled
DTrace Support	enabled
Registered PHP Streams	https, ftps, compress.zlib, php, file, glob, data, http, ftp, phar
Registered Stream Socket Transports	tcp, udp, unix, udg, ssl, tls, tlsv1.0, tlsv1.1, tlsv1.2
Registered Stream Filters	zlib.*, string.rot13, string.toupper, string.tolower, string.strip_tags, convert.*, consumed, dechunk, convert.iconv.*

Mengakses Server Melalui SSH di Linux

SSH (Secure Shell) adalah protokol jaringan yang digunakan untuk komunikasi data yang aman antara server dan klien (anda) untuk melakukan pengelolaan server dari jarak jauh.

Untuk pengguna sistem operasi Linux, anda dapat melakukan koneksi ke server melalui SSH dengan menggunakan aplikasi Terminal yang ada pada distro Linux anda. Selanjutnya pada aplikasi Terminal ketikkan perintah berikut :

```
[crayon-5da83ec89321e390968346/]
```

Contohnya :

```
[crayon-5da83ec893222113825896/]
```

Berikut contoh tampilan keluaran dari aplikasi Terminal anda ketika melakukan SSH untuk pertama kali :

```
[crayon-5da83ec893224018648510/]
```

Mengakses Server Melalui SSH di macOS

SSH (Secure Shell) adalah protokol jaringan yang digunakan untuk komunikasi data yang aman antara server dan klien (anda) untuk melakukan pengelolaan server dari jarak jauh.

Untuk pengguna sistem operasi macOS, anda dapat melakukan koneksi ke server melalui SSH dengan menggunakan aplikasi **Terminal** yang ada pada Launchpad komputer anda. Selanjutnya pada aplikasi Terminal ketikkan perintah berikut :

```
[crayon-5da83ec893573969786314/]
```

Contohnya :

```
[crayon-5da83ec893577307726862/]
```

Berikut contoh tampilan keluaran dari aplikasi Terminal anda ketika melakukan SSH untuk pertama kali :

```
[crayon-5da83ec893578133093696/]
```

Mengakses Server Melalui SSH

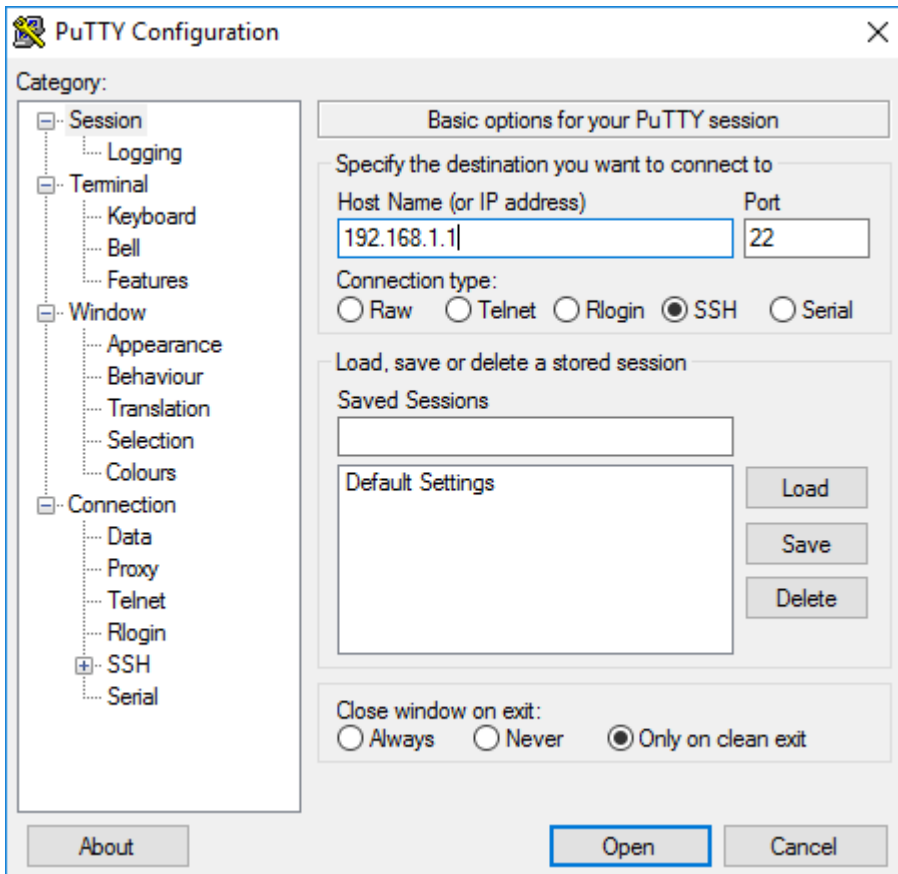
Menggunakan PuTTY di Windows

SSH (Secure Shell) adalah protokol jaringan yang digunakan untuk komunikasi data yang aman antara server dan klien (anda) untuk melakukan pengelolaan server dari jarak jauh.

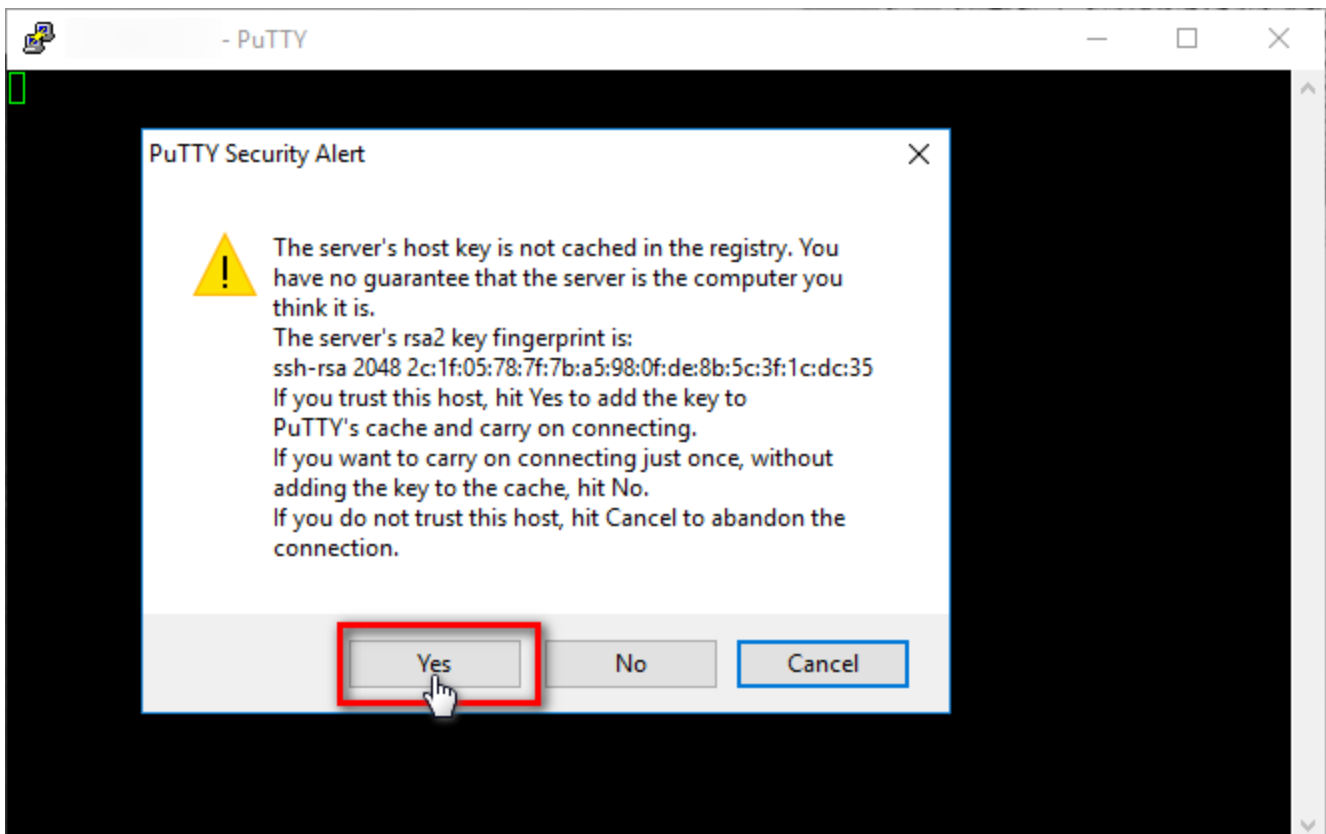
PuTTY merupakan salah satu aplikasi SSH Client yang populer digunakan untuk melakukan remote server melalui protokol SSH pada komputer berbasis sistem operasi Windows.

Instalasi Dan Konfigurasi PuTTY di Windows

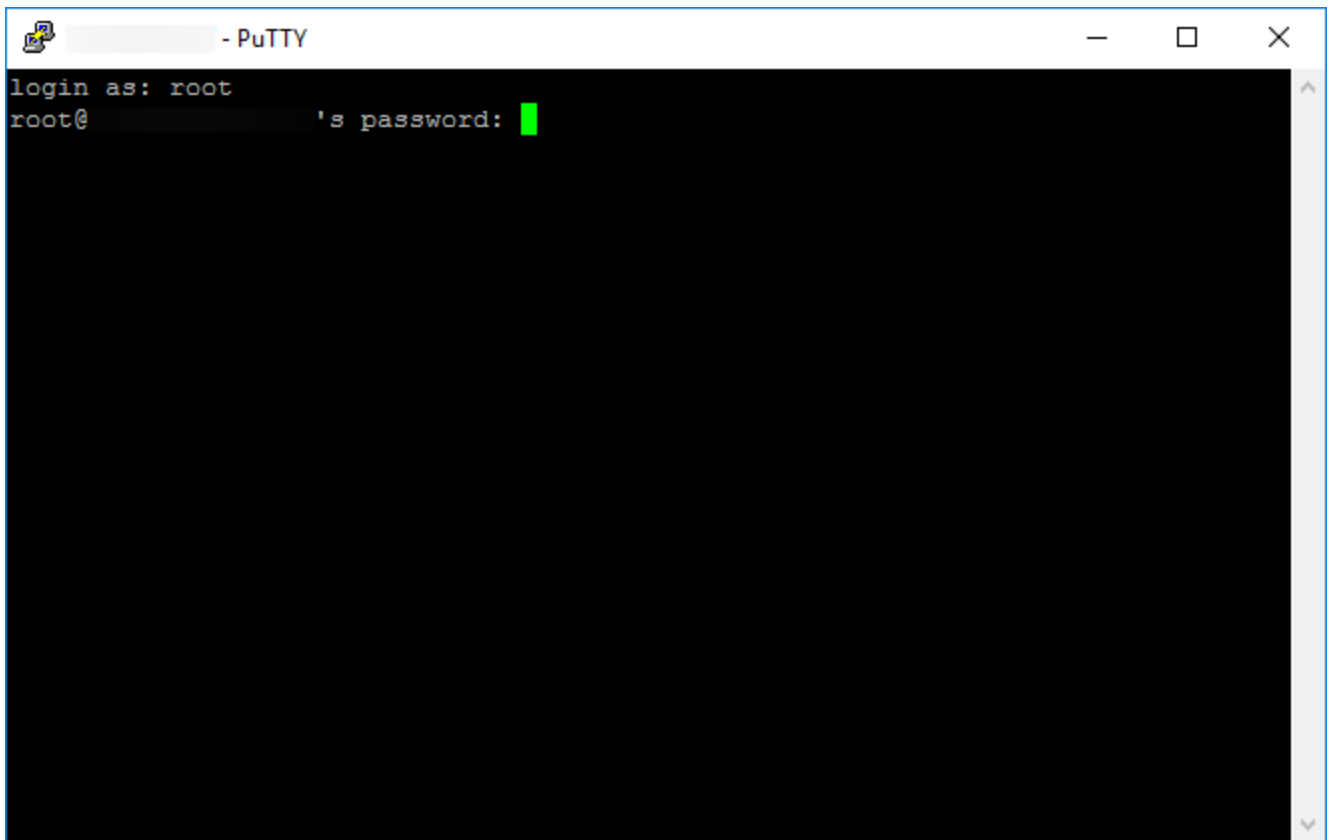
1. Download aplikasi [PuTTY](#)
2. Jalankan aplikasi PuTTY dengan cara klik ganda pada file **putty.exe** yang telah anda unduh.
3. Pada kolom Host name (or IP Address) isikan IP server atau Hostname server anda (*apabila IP nya sudah terpointing ke nama domain atau subdomain anda)
4. Pada kolom Port isikan 22 (default port SSH).
5. Pada connection type pilih SSH.
6. Klik tombol Open untuk memulai mengakses server anda



7. Pada jendela PuTTY Security Alert, klik tombol **Yes**



8. Selanjutnya anda dapat login menggunakan kredensial server anda



```
login as: root
root@      's password: █
```

The image shows a PuTTY terminal window with a black background and white text. The text indicates a successful login as the root user. The prompt 'root@' is followed by a green cursor and the text "'s password: █", where the green bar represents the password being entered. The window title is '- PuTTY' and it has standard window controls (minimize, maximize, close) in the top right corner.

9. Setelah berhasil login ke server, anda dapat memulai mengelola server anda dengan perintah berbasis CLI (Command Line Interface).


```
root@kb: ~
login as: root
root@      's password:
Welcome to Ubuntu 16.04.1 LTS (GNU/Linux 4.4.0-53-generic x86_64)

* Documentation:  https://help.ubuntu.com
* Management:    https://landscape.canonical.com
* Support:       https://ubuntu.com/advantage

Get cloud support with Ubuntu Advantage Cloud Guest:
http://www.ubuntu.com/business/services/cloud

0 packages can be updated.
0 updates are security updates.

Last login: Fri Dec 16 01:24:52 2016 from
root@kb:~#
```

```
root@kb: ~
login as: root
root@      's password:
Welcome to Ubuntu 16.04.1 LTS (GNU/Linux 4.4.0-53-generic x86_64)

* Documentation:  https://help.ubuntu.com
* Management:    https://landscape.canonical.com
* Support:       https://ubuntu.com/advantage

Get cloud support with Ubuntu Advantage Cloud Guest:
http://www.ubuntu.com/business/services/cloud

0 packages can be updated.
0 updates are security updates.

Last login: Fri Dec 16 01:24:52 2016 from
root@kb:~# uptime
 02:19:29 up 56 min,  2 users,  load average: 0.00, 0.00, 0.00
root@kb:~#
```

Menambah User Dan Menghapus User di Ubuntu

Menambah dan menghapus user merupakan tugas dasar yang harus anda ketahui dalam mengelola server Linux. Bila anda membuat server baru, anda hanya diberi akun root secara default. Anda juga harus membuat akun user tambahan untuk setiap pengguna yang mengakses server, setiap pengguna disarankan memiliki akun yang berbeda. Anda masih bisa mendapatkan hak akses sebagai administrator ketika anda membutuhkannya melalui mekanisme yang disebut sudo. Dalam panduan ini kami akan membahas cara membuat akun user, memberikan hak sudo dan menghapus akun user.

Membuat User

Ketikan perintah berikut untuk membuat user baru :

```
[crayon-5da83ec89371c946626647/]
```

Dalam proses penambahan user, anda akan disuguhkan dengan serangkaian pertanyaan. Prosedurnya sebagai berikut :

1. Menetapkan dan mengkonfirmasi password untuk user baru
2. Mengisi informasi user baru seperti Full Name, Room Number, Wordphone, Home Phone dan Other
3. Mengkonfirmasi bahwa informasi yang diberikan adalah benar.

```
root@kb:~# adduser qwords
Adding user `qwords' ...
Adding new group `qwords' (1000) ...
Adding new user `qwords' (1000) with group `qwords' ...
Creating home directory `/home/qwords' ...
Copying files from `/etc/skel' ...
Enter new UNIX password:
Retype new UNIX password:
passwd: password updated successfully
Changing the user information for qwords
Enter the new value, or press ENTER for the default
    Full Name []: qwords
    Room Number []:
    Work Phone []:
    Home Phone []:
    Other []:
Is the information correct? [Y/n] y
```

Memberikan Hak Sudo Kepada User

Bila user baru anda perlu menjalankan perintah dengan hak root (administratif), anda perlu memberikan akses pengguna baru ke sudo. Cara paling aman untuk melakukan hal ini adalah dengan menggunakan perintah visudo.

```
[crayon-5da83ec893721870604292/]
```

Pada halaman text editor, tambahkan baris konfigurasi sebagai berikut :

```
[crayon-5da83ec893723110741312/]
```

```

# This file MUST be edited with the 'visudo' command as root.
#
# Please consider adding local content in /etc/sudoers.d/ instead of
# directly modifying this file.
#
# See the man page for details on how to write a sudoers file.
#
Defaults        env_reset
Defaults        mail_badpass
Defaults        secure_path="/usr/local/sbin:/usr/local/bin:/usr/sbin:/usr/bin:/sbin:/bin:/snap/bin"

# Host alias specification

# User alias specification

# Cmnd alias specification

# User privilege specification
root    ALL=(ALL:ALL) ALL
qwords  ALL=(ALL:ALL) ALL

# Members of the admin group may gain root privileges
%admin   ALL=(ALL) ALL

# Allow members of group sudo to execute any command
%sudo   ALL=(ALL:ALL) ALL

# See sudoers(5) for more information on "#include" directives:

#includedir /etc/sudoers.d

```

Simpan konfigurasi dengan menekan tombol “CTRL+X” pada keyboard, diikuti dengan mengetik huruf “Y” dan tekan “ENTER”. Sekarang user yang anda buat telah dapat menggunakan perintah dengan hak administratif.

Untuk mencobanya, anda dapat login menggunakan user tersebut, anda dapat mengeksekusi perintah sebagai reguler user atau dengan hak administratif diawali menggunakan sudo disetiap perintah yang akan dieksekusi.

```
[crayon-5da83ec893724659035654/]
```

Berikut perbedaan contoh perintah yang memerlukan hak administratif ketika dieksekusi oleh reguler user dan sudo user.

Eksekusi perintah sebagai reguler user :

```

qwords@kb:/root$ adduser user_test
adduser: Only root may add a user or group to the system.
qwords@kb:/root$

```

Eksekusi perintah sebagai sudo user :

```
qwords@kb:/root$ sudo adduser test_user
[sudo] password for qwords:
Adding user `test_user' ...
Adding new group `test_user' (1001) ...
Adding new user `test_user' (1001) with group `test_user' ...
Creating home directory `/home/test_user' ...
Copying files from `/etc/skel' ...
Enter new UNIX password:
Retype new UNIX password:
passwd: password updated successfully
Changing the user information for test_user
Enter the new value, or press ENTER for the default
  Full Name []: Test User
  Room Number []:
  Work Phone []:
  Home Phone []:
  Other []:
Is the information correct? [Y/n] y
qwords@kb:/root$
```

Menghapus User

Saat anda tidak memerlukan lagi suatu akun user, disarankan untuk menghapus user tersebut. Anda dapat menghapus user tanpa menghapus file milik user tersebut dengan mengetikkan perintah berikut melalui user root anda :

```
[crayon-5da83ec893726807232487/]
```

Bila anda login sebagai user yang telah memiliki hak administratif (sudo), ketikkan perintah berikut :

```
[crayon-5da83ec893727442453222/]
```

```
qwords@kb:/root$ sudo deluser test_user
Removing user `test_user' ...
Warning: group `test_user' has no more members.
Done.
qwords@kb:/root$ ls -lah /home/
total 16K
drwxr-xr-x  4 root   root   4.0K Dec 16 09:34 .
drwxr-xr-x 23 root   root   4.0K Dec 16 01:23 ..
drwxr-xr-x  2 qwords qwords 4.0K Dec 16 07:41 qwords
drwxr-xr-x  2 1001  1001 4.0K Dec 16 09:34 test_user
qwords@kb:/root$
```

Apabila anda ingin menghapus user beserta direktori home milik user tersebut, anda dapat mengetikkan perintah berikut :

```
[crayon-5da83ec893728556843638/]
```

atau

```
[crayon-5da83ec89372a090289903/]
```

```
qwords@kb:/root$ sudo deluser --remove-home test_user
[sudo] password for qwords:
Looking for files to backup/remove ...
Removing files ...
Removing user `test_user' ...
Warning: group `test_user' has no more members.
Done.
qwords@kb:/root$
```

Menghapus Hak Sudo dari User

Bila sebelumnya anda memberikan hak administratif (sudo) pada user yang dihapus, anda juga perlu menghapus hak administratif yang telah diberikan sebelumnya. Caranya cukup mudah, anda dapat mengetikkan perintah berikut :

```
[crayon-5da83ec89372b755736772/]
```

Kemudian, hapus baris konfigurasi yang berkaitan dengan user tersebut

```
[crayon-5da83ec89372f712791731/]
```

Cara ini juga dapat digunakan untuk menarik kembali hak administratif (sudo) yang sebelumnya telah diberikan kepada suatu user.

Load PPTPD VPN Openvz

Untuk melakukan load kernel PPTPD VPN pada system OpenVZ di linux dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut

Login ke Node Master dari VM, dan jalankan perintah untuk melakukan load tun & PPTPD di :

- #modprobe tun
- #modprobe ppp-compress-18
- #modprobe ppp_mppe
- #modprobe ppp_deflate
- #modprobe ppp_async
- #modprobe pppoatm
- #modprobe ppp_generic
- #modprobe ppp_mppe
- #modprobe ppp_deflate
- #modprobe zlib_deflate
- #modprobe ppp_async
- #modprobe ppp_generic
- #modprobe slhc
- #modprobe crc_ccitt

Tahapan selanjutnya adalah dengan melakukan pengetesan dengan system di node OpenVZ dengan perintah :

- # /usr/sbin/pppd

Output yang di hasilkan kurang lebih sebagai berikut :

~?}#?!}!}!} }4}"&} } } } }%}&)Q?}4}'"}"}({"}p})

Jika output tersebut telah keluar maka tahapan untuk load tun & pptpd sudah selesai ☐

Meningkatkan Keamanan Domain dengan Fitur DNSSEC

DNS atau Domain Name Server adalah server yang berfungsi menerjemahkan alamat domain menjadi Alamat IP

pengguna internet biasanya menggunakan domain untuk mengakses websitenya seperti www.facebook.com, www.google.co.id, dsb

Saat pengguna internet memasukan domain ke address bar di browsernya, browser akan meminta ke DNS Server untuk menerjemahkan domain ke Alamat IP dimana website itu berada, kemudian setelah mendapatkan Alamat IP nya, barulah pengguna internet dapat berkomunikasi dengan Web Server website tersebut

Di ilmu keamanan jaringan internet, ada metode hacking yang bernama DNS Spoofing

cara kerja metode ini yaitu attacker akan berada diantara pengakses website dan DNS Server, attacker akan mengganti informasi Alamat IP yang diberikan oleh DNS Server saat pengakses memintanya, sehingga pengakses akan berkomunikasi dengan Alamat IP yang salah, Server dengan IP Address yang diberikan attacker ini biasanya berisi website yang dibuat mirip dengan website aslinya

DNSSec berfungsi untuk mencegah DNS Spoofing, karena dengan DNSSec, setiap pengakses meminta menerjemahkan domain ke DNS Server, DNS Server akan menyertakan kode di setiap informasi Alamat IP yang diberikan kepada pengakses untuk menandakan bahwa informasi tersebut berasal dari DNS Server bukan dari attacker

Sebelum memasang DNSSec, ada beberapa ketentuan yang wajib diketahui, yaitu:

1. Saat ini DNSSec hanya tersedia untuk domain *.id (co.id, web.id, biz.id, dst) dan .com
2. DNSSec diperuntukan hanya bagi pengguna Server dengan Panel selain Cpanel
3. Pembuatan Record DNSSec dilakukan di Server tempat Website berada
4. **Pastikan Record DNSSec telah dibuat dengan benar sesuai petunjuk masing-masing jenis OS Server**
5. DNSSec perlu diupdate setiap 30 hari sekali
6. Setiap penambahan SubDomain/Addon atau perubahan Record, DNSSec perlu diupdate kembali
7. Jika record DNSSec yang dimasukan salah atau pemilik lupa mengupdate DNSSec nya, akses ke Domain akan bermasalah

Untuk dapat merequest pemasangan DNSSec Record, silakan klik [disini](#)

Setelah merequest pemasangan DNSSec, silakan menunggu masa propagasi DNS 1x24 Jam, anda dapat mengecek apakah DNSSec sudah terinput atau belum melalui Whois

Semoga membantu ☐

Akses SolusVM Panel VPS di Qwords.com

Untuk anda pengguna layanan VPS di Qwords.com berikut ini cara untuk mengakses solusVM panel di Qwords.com, dapat di mulai melalui url :

Cloud Controller

<http://vpscp.qwords.net:5353/>

yang akan tampil kurang lebih sebagai berikut :



VPS Control Panel
Virtual Private Server Management Made Easy...

Login

Username

Password

Login

Forgot Password?

English ▼

SolusVM © 2008-2015 OnApp Ltd. All Rights Reserved.

Login dengan menggunakan username & password yang di kirimkan bersama dengan email aktivasi layanan VPSnya, jika sudah berhasil login kurang lebih akan tampil menu sebagai berikut :

VPS Control Panel

Virtual Private Server Management Made Easy...

Home | Virtual Servers | My Account | Logout
2016/07/02 12:28 PM

Status	Online
IP Address	[REDACTED]
IPv4 Address	1
Node	[REDACTED]
Disk Space	60 GB
Virtualization Type	(OpenVZ)

Hostname	[REDACTED]
Operating System	Debian 7.0 x64 - WITH SSH
IPv6 Address	0
Bandwidth	976.56 TB
Memory	4 GB
VSwap	0 KB

Serial Console
Log
Refresh

Bandwidth Usage	0%	3.71 GB of 976.56 TB Used / 976.56 TB Free
Memory Usage	1%	37.8 MB of 4 GB Used / 3.96 GB Free
VSwap Usage	0%	0 KB of 0 KB Used / 0 KB Free
Disk Usage	2%	1.26 GB of 60 GB Used / 58.74 GB Free

Controls

General
Hostname
Root/Admin Password
Network
API
Statistics

Reboot
Shutdown
Boot
Reinstall

SolusVM © 2008-2015 OnApp Ltd. All Rights Reserved.

SolusVM panel di Qwords.com sendiri di buat untuk mempermudah customer dalam mengelola layanan VPSnya, hal yang dapat dilakukan melalui layanan solusvm panel adalah ;

1. Reinstall VPS tanpa perlu meminta bantuan tim teknis kami
2. Melakukan pergantian hostname
3. Melakukan pergantian password
4. Reboot, shutdown, dan booting VPS
5. Remote langsung ke system (serial console)

Demikian informasi ini, semoga bisa menambah wawasan layanan VPS di Qwords.com ^.^

Disable Innodb di Mysql 5.6

Pada update versi mysql terbaru yaitu upgrade versi dari 5.5 ke 5.6 ada beberapa perubahan yang di lakukan oleh tim dari developer mysql diantaranya penambahan fitur **default tmp storage engine**, jika di jelaskan secara singkat fitur **default tmp storage engine** merupakan tempat penyimpanan sementara untuk setiap sesi input mysql

Defaultnya tmp storage engine yang di gunakan pada mysql 5.6 adalah innodb, pada beberapa kasus khususnya pada layanan shared hosting innodb tidak di aktifkan, untuk menonaktifkan innodb pada versi mysql 5.5 kita cukup menambahkan variable berikut di /etc/my.cnf :

```
default-storage-engine=MyISAM  
innodb=OFF
```

Sedangkan di versi mysql 5.6 kita perlu menambahkan 1 variable yang lebih spesifik agar proses disable innodb bisa di lakukan tanpa adanya error yaitu dengan menambahkan variable konfigurasi berikut di /etc/my.cnf :

```
default-storage-engine=MyISAM  
default-tmp-storage-engine=MyISAM  
innodb=OFF
```

Demikian Tutorial Singkatnya, semoga membantu ^_^

Mengatasi “Network Error” dan

Mercusuar

Terkadang saat membuka website kita sering menemui pesan error seperti ini:

Network Error (tcp_error)

*A communication error occurred: "Operation timed out"
The Web Server may be down, too busy, or experiencing other problems preventing it from responding to requests. You may wish to try again at a later time.*

For assistance, contact your network support team.

Pesan error tersebut tidak berasal dari hosting ataupun dari website anda. Pesan error tersebut muncul karena koneksi ISP yang digunakan sedang mengalami gangguan. Gangguan nya sendiri bisa beragam namun biasanya disebabkan oleh resolver dari ISP nya yang sedang berat atau tidak dapat berjalan dengan baik.

Solusi nya adalah silahkan menunggu 5-15 menit atau coba restart modem. Jika sudah dilakukan namun masih muncul silahkan hubungi ISP yang anda gunakan atau lakukan [clear cache pada web browser anda](#).

Sedangkan untuk error halaman website teralihkan ke mercusuar dengan alamat <http://v3.mercusuar.info/?url=namadomain.xyz> sendiri sering disebabkan karena:

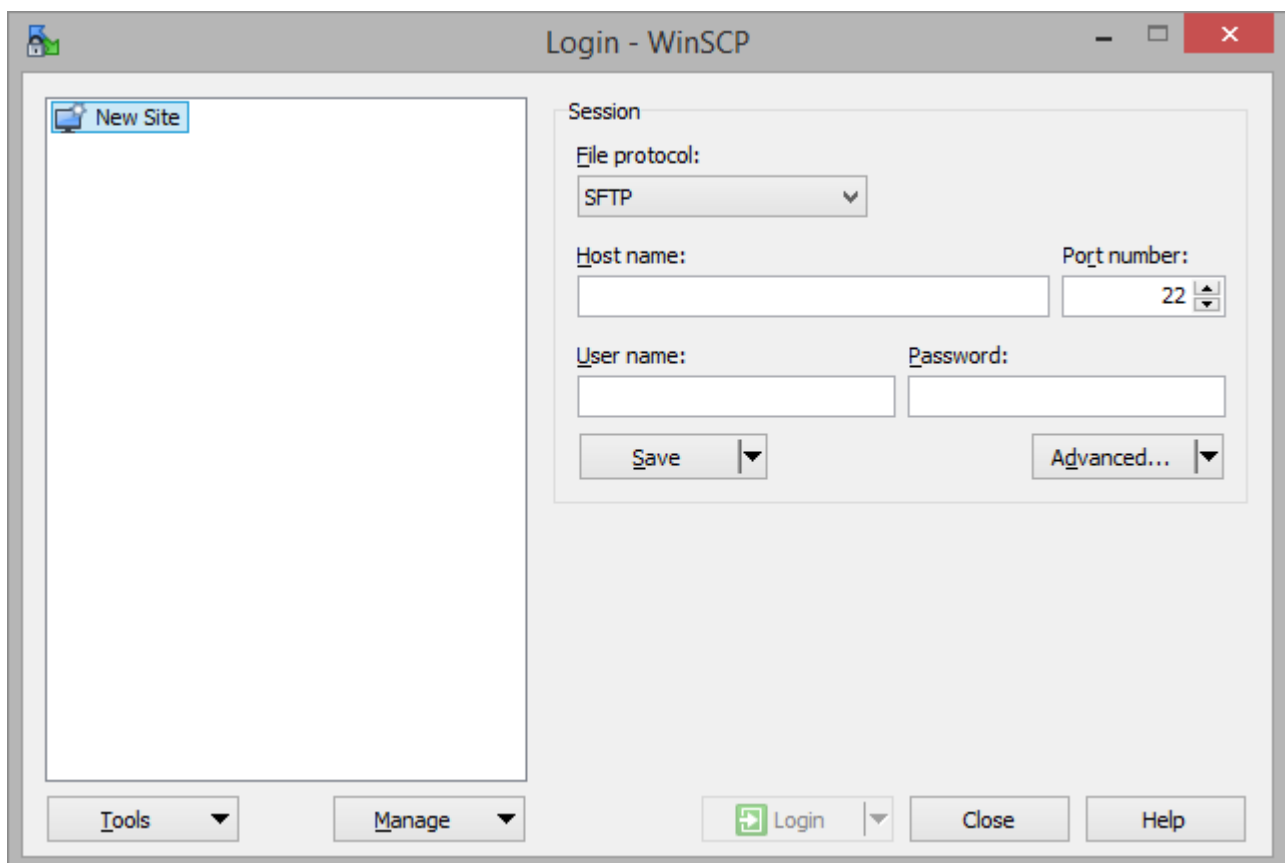
1. Domain tidak resolve/mengarah ke hosting dengan sempurna
2. Domain tidak/belum diarahkan ke hosting
3. Domain tidak memiliki hosting

Untuk itu, pastikan bahwa domain yang anda akses tidak memiliki salah satu dari 3 hal diatas agar dapat diakses dengan baik. □

Akses FTP/SFTP dengan menggunakan WinSCP

Selain menggunakan FileZilla, kita juga dapat menggunakan program WinSCP sebagai FTP Client. Bagaimana cara menggunakannya?

Setelah menginstall WinSCP dengan mengunduhnya dari winscp.net, buka WinSCP maka akan muncul tampilan seperti ini:



File Protocol: Pilih “FTP” atau “SFTP”

Host name: ftp.namadomain.xyz, contoh jika nama domain anda adalah google.com maka ftp.google.com

Username: username cPanel atau username ftp yang anda buat di cPanel > FTP Accounts

Password: password cPanel atau password ftp yang anda buat di cPanel > FTP Accounts

Klik "Login" untuk masuk.

Anda juga dapat menyimpan login tersebut agar login lebih mudah dan cepat, namun kami tidak merekomendasikan jika komputer anda sering terkena virus ☐

Instalasi Webuzo di Centos

Webuzo merupakan sebuah *tools* untuk mengelola sebuah server. Fungsi dan tampilan webuzo hampir sama dengan cPanel yang biasa digunakan seperti manajemen domain, manajemen file hosting, instalasi 100 CMS dan fitur banyak lainnya. Perbedaan utama Webuzo dan cPanel adalah Webuzo memiliki lisensi yang gratis sedangkan lisensi cPanel berbayar.

Webuzo bisa diinstal ke server yang menggunakan CentOS dengan cara instalasi sebagai berikut :

1. Buka shell terminal server menggunakan aplikasi seperti PuTTY dan login ke dalam server
2. Pastikan OS dalam kondisi baru dengan mengetikkan perintah `yum update`
3. Jalankan perintah berikut ini
 - `wget -N http://files.webuzo.com/install.sh`
 - `chmod 0755 install.sh`
 - `./install.sh`
4. Proses instalasi akan berjalan kurang lebih sekitar 0-15 menit, Jika sudah selesai maka muncul tampilan seperti berikut ini



Instalasi Webuzo di Centos

5. Silahkan lanjutkan instalasi dengan membuka halaman **IPADDRESS:2004**. Anda bisa mengisi username, alamat email, password, name server dan alamat email di form yang telah disediakan seperti tampilan berikut



Instalasi Webuzo di Centos

6. Instalasi Webuzo selesai. Anda dapat login ke webuzo admin panel server melalui **IPADDRESS:2004**.

Catatan:

- *Webuzo tidak kompatibel dengan cPanel/Plesk/Webmin dan yang sejenis!*
- *Webuzo diinstal ke vps dengan ram minimal 256 mb*